



cerita-Cerita

KITA



Penyunting: Desiree-Luhulima-Salo

CERITA-CERITA KITA

Desiree Luhulima-Salo

(Penyunting)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	6
Pendahuluan	8
BAGIAN I: "Cerita-cerita Kami"	12
1. To-pi Ang-sa (<i>Livia Wong</i>)	14
2. Di Mal (<i>Matias Vilmi</i>)	15
3. Sepedaku (<i>Afiifah Fuady</i>)	16
4. Virus Korona (<i>Mikael Rintanen</i>)	17
5. Rumah Apel (<i>Muhammad Fuady</i>)	18
6. Saudaraku Di Indonesia (<i>Raveena</i>)	19
7. Migrasi Burung (<i>Mikael Rintanen</i>)	20
8. Aava- <i>Orava</i> Dan Aino- <i>Ankka</i> (<i>Aava S.</i>)	21
9. Bermain Di Luar (<i>Havinka Arifin</i>)	23
10. Bermain Sehari-hari (<i>Kintan Yustiansyah</i>)	24
11. Dimakan Raksasa (<i>Aaron S.</i>)	27
12. Putri Duyung Di Pantai (<i>Aila Putri</i>)	29
13. Ayo Bangun Pagi! (<i>Kinanti Silmi Nawang</i>)	32
14. Keluargaku (<i>Ardiani Rahma Lintang</i>)	36
15. Baju Daerah Kami	40
16. Kamus Bergambar Kami	44
BAGIAN II: "Cerita-cerita Kamu?"	50
1. "Harta Karun" (<i>Naomi Maria</i>)	52
2. Membuat Nama Julukan (<i>Keysha Bulgamin dan Desiree Luhulima</i>)	54
3. Musim Apa Sekarang? (<i>Desiree Luhulima</i>)	57

4. Serunya Memetik Stroberi (Keysha Bulgamin, Desiree Luhulima)	60
5. Peluk Cium Jauh (Keysha Bulgamin, Desiree Luhulima)	62
6. Teman Baru Adam (Damian Bulgamin)	65
7. Perlu Sepatu Musim Dingin? (Damian Bulgamin, Desiree Luhulima)	67
8. Kamus Bergambarku (Havinka Arivin, Raveena, Desiree Luhulima)	71
9. Bermain Congklak (Desiree Luhulima)	74
10. Ibu Kita Kartini	78
11. Baju Daerah (Naomi Maria, Desiree Luhulima)	82
12. Hewan Di Indonesia	84
13. Babak-Badak Cula Satu Dan Budi-Beruang Madu (Keysha Bulgamin)	86
14. Melayang Jauh ke Selatan (Nathaniel Putra)	91
Sastra & Budaya	96
15. Pantun (Desiree Luhulima)	98
16. Puisi Dan Lagu	99
17. Gatotkaca	100
Cerita Rakyat	104
17. Timun Emas	106
18. Tangkuban Perahu	113

KATA PENGANTAR

Penulisan buku ini adalah bagian dari Program "*Lukuinto Hanke*" atau "Proyek Gemar Membaca" MAI-Espoo bagi peserta didik Pendidikan Dasar kelas 1-2 di Finlandia, termasuk atau juga melalui bahasa-ibunya.

Program "Gemar Membaca" ini bertujuan untuk meningkatkan daya baca yang mencakup: mengerti apa yang dibaca/dibacakan, dapat menceritakan kembali dengan kata-katanya sendiri, dapat menghubungkan dengan pengalamannya/bacaan lain yang pernah dibacanya, dapat membuat cerita sejenis dengan menambah hal-hal baru, mengilustrasikan cerita barunya dan menuliskannya. Berpikir kritis, berkreasi dan berinovasi.

Topik yang dipilih adalah yang dekat dengan kehidupan keseharian anak, disamping memperkenalkan sejarah, kultur dan kemajemukan budaya Indonesia. Info dan cerita dalam buku ini diusahakan memuat intisari dasar namun dengan bahasa yang lebih sederhana. Penulis juga meminjam 'mata' ke 4 cucunya yang tidak tinggal di Espoo.

Pada penerapannya, anak-anak menghasilkan karya dan cerita yang jauh lebih bercorak dan kaya dengan imajinasi. Karya dan cerita

mereka akhirnya ditambahkan sebagai pengayaan buku ini. Karya mereka disunting seperlunya terkait kebenaran tata bahasanya.

Karya dan cerita siswa terserta diharapkan dapat dibaca sendiri oleh anak. Jika dibacakan dianjurkan orang tua dapat menyertakan bahasa tubuh, ekspresi wajah dan intonasi yang sesuai 😊.

Dalam penyusunan buku ini disadari bahwa masih ada kekurangan-kekurangan, untuk itu masukan maupun bantuan kerja sama baik orang tua dan pembaca sangat diharapkan, agar buku ini bisa menjadi lebih berguna.

Espoo, 10 Mei 2021

Desiree Luhulima

PENDAHULUAN

Mendukung Meningkatkan Daya Baca Anak.

PEDOMAN PENGGUNAAN BUKU INI

Buku ini terdiri dari 2 bagian. Bagian I adalah cerita hasil karya anak setelah diceritakan, dibacakan serta membaca Bagian II dari buku ini. Bagian II adalah bacaan pengantar yang diharapkan dapat sesuai dengan jenjang kemampuan bahasa dan kemampuan mengarangnya. Cerita yang dipilih dari banyak karya yang dihasilkan, semata berdasarkan keragaman ataupun yang dipilih oleh anak.

Cerita disusun dengan memperhatikan sudut pandang penulisnya. Mulai dari menceritakan dirinya (orang/tokoh pertama tunggal), menceritakan dirinya dan temannya (orang/tokoh pertama jamak), sampai dengan menarasikan orang/tokoh lain (orang/tokoh ke tiga tunggal atau jamak).

Jenis cerita dalam Bagian II terdiri dari cerita fantasi (mimpi, fabel, cerita rakyat, legenda, dll.) kisah nyata (termasuk sejarah dan berita), informasi tentang Indonesia (daerah asal orang tua, baju daerah, sebaran fauna, dll.) dan karya sastra (pantun, puisi dan lagu). Pun bentuk cerita biasa dan cerita bertingkat.

Sepatah-dua untuk cara menggunakan Bagian II buku ini untuk pendampingan anak:

Sebelum membaca:

- Biarkan anak memilih cerita yang disukainya.
- Tanyakan alasannya.

Saat membaca sendiri/dibacakan:

Beri kesempatan anak untuk mencoba mengeja atau membaca dengan terbata. Beri 'ruang' pada anak, namun tetap berada di sekitar anak. Berikan pesan bahwa anda siap membantu kapan saja jika dibutuhkan.

Tawarkan bantuan untuk membacakan jika akhirnya anak 'menyerah', atau tawarkan untuk melanjutkan beberapa saat lagi setelah istirahat sejenak. Biarkan anak memutuskan. Giring dengan halus sedemikian sampai akhirnya mereka menentukan target untuk dirinya.

Jika membacakan dianjurkan orang tua dapat menyertakan bahasa tubuh, ekspresi wajah dan intonasi yang sesuai 😊

Setelah membaca:

Sampaikan pertanyaan:mulai dari 'tema' atau judul, inti cerita seolah sebagai orang yang ingin mengetahui jalan cerita (misalnya: karena belum sempat membaca ceritanya). Hindari bertanya seperti mengetes keberhasilan membacanya 😊. Usahakan bertanya secara runut pada alur cerita. Beri pertanyaan lebih 'dalam' jika terasa anak menuturnya sebagai hafalan.

Tanya pendapat ataupun kritiknya tentang cerita yang telah dibacanya. Hubungkan cerita dengan pengetahuan atau/dan pengalamannya.

Manfaatkan kritik, pendapat serta pengalamannya untuk bisa menutur cerita atau membuat tokoh yang lebih baik. menarik atau seru menurutnya. Tutarannya dikembangkan dengan ilustrasi dan menuliskannya.

Bantu tuliskan atau pandu anak jika mereka belum bisa atau belum terlalu lancar menulis. Libatkan anak dalam penyusunan setiap klimatnya.

Kumpulkan hasil karyanya dan nikmati bersama cerita-ceritanya. Perbaiki setiap saat jika cerita/tulisan sebelumnya dirasa perlu ditambah atau bahkan jika terpikirkan adanya ide-ide baru.

"Bukan hasilnya, tapi usaha untuk menghasilkan," begitu ibu selalu mengingatkan.

BAGIAN I

CERITA-CERITA KAMI

Cerita dan Ilustrasi:

To-pi Ang-sa

Di Mal

Sepedaku

Virus Korona

Rumah Apel

Saudaraku Di Indonesia

Migrasi Burung

Aava-Orava Dan Aino-Ankka

Bermain Di Luar

Bermain Sehari

Dimakan Raksasa

Putri Duyung Di Pantai

Ayo Bangun Pagi!

Keluargaku

Livia Wong

Matias Vilmi

Afiifah Fuady

Mikael Rintanen

Muhammad Fuady

Raveena

Mikael Rintanen

Aava S.

Havinka Arifin

Kintan Yustiansyah

Aaron S.

Aila Putri

Kinanti Silmi Nawang

Ardiani Rahma Lintang

1 . . .

TO-PI ANG-SA

Livia Wong



Livia Wong

Ang-sa di la-ut.

Se-mu-a li-hat ke ang-sa.

To-pi ang-sa ba-ru.

To-pi ang-sa ba-gus.

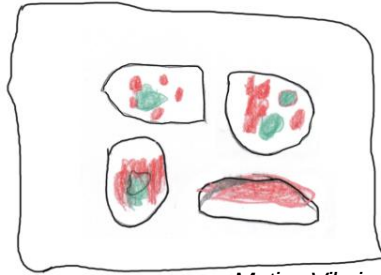
—

2 • • •



DI MAL

Matias Vilmi



Matias Vilmi

Di rumah makan, aku makan sushi.

Aku makan sushi dengan ibu aku.

Di sana juga ada sepupu aku.

Aku juga potong rambut.

Aku senang sekali.

3 . . .

SEPEDAKU

Afiifah Fuady



Ketika libur musim panas, saya banyak sekali bersepeda. Sepeda saya berwarna putih dan hijau.

Satu kali, ketika bersepeda, saya terjatuh. Tetapi jangan kuatir. Jatuhnya tidak terlalu sakit, aku masih hidup 😊.

Hanya saja sepedaku rusak sedikit. Aba lalu memperbaiki sepedaku. Sekarang sepedaku sudah bisa aku pakai lagi. Sepedaku bagus. Terima kasih Aba.



Afiifah Fuady

4

...



VIRUS KORONA

Mikael Rintanen



Mikael Rintanen

Sekarang sedang ada virus korona.

Aku sering cuci tangan di sekolah. Kalau aku sakit, aku harus tinggal di rumah. Aku tidak bisa pergi naik pesawat terbang. Aku juga tidak bisa nonton bioskop.

Sekarang, Ayah bekerja dari rumah.



RUMAH APEL

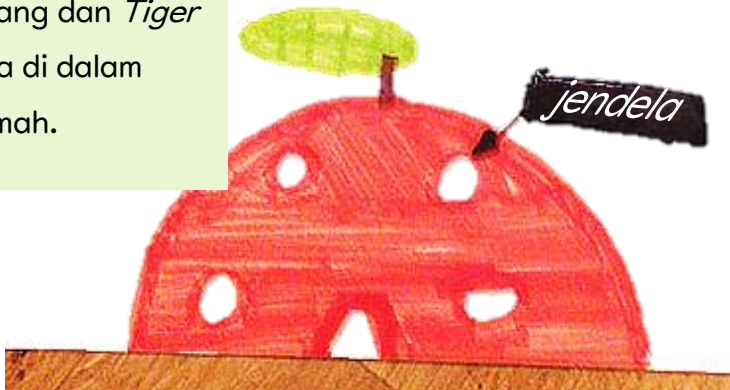
Muhammad Fuady

Pada zaman dahulu, ada seseorang yang tinggal di hutan. Orang itu mempunyai kucing peliharaan. Kucingnya diberi nama " *Tiger*", karena dia terlihat seperti harimau.

Bentuk rumah orang itu seperti apel. Di dalam rumah apel ada perosotan dan tangga.

Tiger senang sekali main di dalam rumah apel.

Orang dan *Tiger*
ada di dalam
rumah.



Muhammad Fuady



SAUDARAKU DI INDONESIA

Raveena



Saudaraku di Indonesia:

Uci (8), Dina (9), Rika (18), Rasya (16),
Rani (15), Ahmad (12) dan Tante Erna (44)
tahun.

Aku bicara dengan saudaraku di Indonesia.

S: Apa Kabar?

R: Kabar baik.

S: Sudah sekolah?

R: Sudah.

S: Kelas berapa?

R: Kelas satu.

S: Musim apa di situ?

R: Musim gugur.

MIGRASI BURUNG

Mikael Rintanen



Mikael Rintanen

Hari ini sudah tidak ada bebek di danau-danau di Espoo. Bebek-bebek sudah terbang ke Selatan, karena di Finlandia sudah musim dingin. Air danau di Espoo sudah membeku dan bebek tidak dapat mencari makan lagi.

Di Selatan, masih banyak makanan untuk bebek. Di sana, mereka masih bisa mencari makan dan main di air.



AAVA-ORAVA DAN AINO-ANKKA

Aava S.



Aava S.

Aava-Orava dan sahabatnya Aino-Ankka main di atas pohon. Pohonnya licin karena basah. Tetapi untung Aava-Orava dan Aino-Ankka tidak jatuh.

Aava-Orava dan Aino-Ankka lalu mau main trampolin. Mereka melompat-lompat di trampolin.

Lalu, Aino-*Ankka* harus pulang ke rumahnya, karena hari sudah sore.

Aava-*Orava* lalu bercerita pada Aino-*Ankka*:

Aava-Orava ja Aino Ankka leikkivät puunoksalla. Puunoksa oli liukas, koska oli märkää. Onneksi Aava-Orava ja Aino-Ankka eivät tippuneet.

Sitten Aava Orava ja Aino Ankka olivat trampoliinilla. He pomppivat trampalla.

Sitten Aino Ankka piti lähteä kotiin, koska oli iltapäivä.

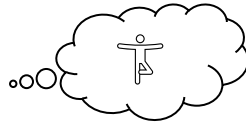
Nama Julukan

Aava-*Orava*
(Aava-Tupai)



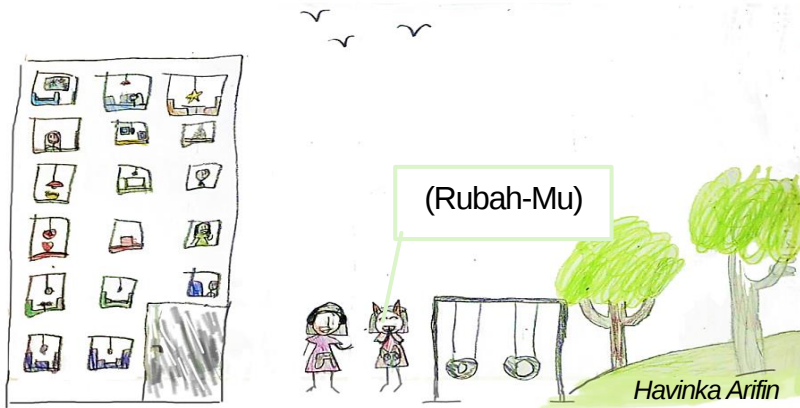
Aino-*Ankka*
(Aino-Bebek)

Aava S.



BERMAIN DI LUAR

Havinka Arifin



Kettu-Mu datang ke rumah *Gamer-Ha*. Mereka bermain gim di telepon. Bosan bermain gim, *Gamer-Ha* bermain di luar bersama *Kettu-Mu*.

Di luar masih ada sedikit salju, tetapi cuaca panas. Burung-burung sudah kembali. *Gamer-Ha* dan *Kettu-Mu* bermain ayunan dan petak lari. Mereka senang sekali.



BERMAIN SEHARIAN

Kintan Yustiansyah



Suatu hari, aku tiba-tiba jadi kecil sekali.

Aku pergi ke hutan dan bertemu dengan binatang-binatang BESAR! Aku naik binatang itu dan aku turun merosot lewat ekornya.

”Wee hore!!”



Lalu, aku berlari naik ke atas jamur, dan melompat-lompat seperti di atas trampolin.

"Woo!"

Setelah itu aku bermain ke pantai. Di pantai, aku melihat ada ubur-ubur di dalam air. Aku lalu berenang. Waktu aku berenang, aku melihat ikan dan ubur-ubur yang berwarna-warni. Ikan dan ubur-ubur berjoget-joget riang gembira.



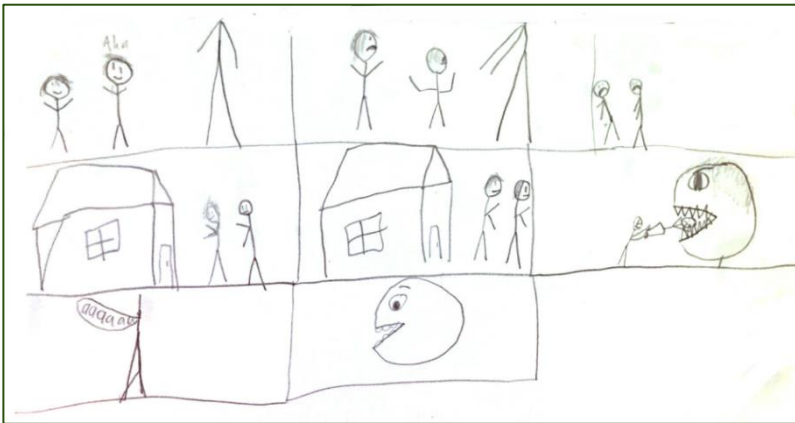
Setelah bersenang-senang, aku pulang.
Ketika aku pulang tiba-tiba aku jadi besar lagi.
Di jalan aku beli es krim.

”Hmm, ... Lezat!”



DIMAKAN RAKSASA

Aaron S.



Aaron S.

Aku sedang main dengan temanku di luar.
Tiba-tiba aku melihat ada raksasa. Kami cepat-
cepat berlari kembali ke rumah.

Setelah lama, kami mau melihat raksasa itu
lagi. Di mana raksasa tadi? Tetapi, tiba-tiba
raksasa memakan kami.

”Aaaaaaa,” kami berteriak dalam mulut raksasa.

Kami sekarang ada di dalam perut raksasa.

”Uugh!!” Untung ini hanya mimpi. Mimpi buruk. Tetapi mimpinya tegang dan seru.

12

PUTRI DUYUNG DI PANTAI

Aila Putri



sketsa: Aila Putri, warna: Desiree

Di sebuah kerajaan di dasar laut, tinggal seorang Raja Duyung, Permaisuri Duyung, dan Putri Duyung. Putri duyung kecil sangat ramah, wajahnya pun cantik dan memiliki rambut yang berkilau seperti pelangi.

Suatu hari, Putri duyung kecil dan seekor lumba-lumba pergi bermain dan sampailah mereka di permukaan laut. Mereka sangat senang karena melihat anak-anak manusia sedang asyik bermain voli pantai.

– ”Lihat Lumba-lumba, mereka semua dapat bermain dan berlari ke sana kemari dan terlihat .bahagia,” ujar Putri duyung.

– ”Benar sekali Putri, tapi kita juga sama seperti mereka. Kita dapat berenang ke sana kemari,” balas lumba-lumba.

– ”Betul juga ya. Tetapi aku ingin mencoba bermain voli pantai bersama mereka,” kata Putri lagi.

Putri Duyung lalu teringat bahwa ayahnya Raja Duyung memiliki sebuah kalung ajaib untuk merubah ekor duyung menjadi sepasang kaki. Sang Raja menggunakan kalung ajaib tersebut jika harus berkunjung ke daratan. Suatu kali, raja pernah mengajak Putri ke museum.

Mereka lalu kembali ke istana. Putri Duyung meminjam jimat pada ayahnya Raja Duyung.

– ”Hore!! Ayah mengizinkan aku menggunakan jimatnya. Ayo!!” seru Putri Duyung.

Mereka kemudian bisa bermain voli pantai dengan anak-anak manusia di pantai.



AYO BANGUN PAGI!

Kinanti Silmi Nawang

Halo! Perkenalkan, aku burung dan namaku Mawar dan aku suka bercerita. Aku punya teman baik bernama Lili. Lili dulu malas tetapi dia jadi burung yang rajin. Mau kah kalian mendengar ceritanya?

Pada suatu hari aku baru bangun. Aku melihat matahari sedang terbit. Aku segera mulai mencari makan. Mencari makan harus pagi, sebelum siang. Kalau siang cacing-cacing sudah masuk ke bawah tanah, karena kepanasan.

Aku sudah makan sampai kenyang, saat tiba-tiba aku melihat seekor burung yang tampak sedih. Aku bertanya padanya:

- "Siapa namamu dan mengapa kau bersedih?"
- "Namaku Lili, dan aku tidak kebagian makanan." jawab burung.
- "Kalau kamu namanya siapa? tanya Lili.
- "Namaku Mawar, dan aku bisa membantumu. Maukah kamu kalau kita berteman?" tanya Mawar
- "Tentu saja aku mau," jawab Lili.



Kinanti Silmi Nawang

Aku lalu mengajak Lili ke sarangku. Aku memberi Lili cacing yang aku simpan di rumah.

- "Ayo menginap di sarangku! Mau tidak bermalam di sarangku?" ajakku.

Menurut Lili, itu ide yang bagus. Kami tidur dan aku membangunkan Lili pagi sekali.

Pagi itu, kami mencari makan bersama. Setelah kenyang, aku mengingatkan Lili:

- "Lili, mulai sekarang, bangun pagi ya! Kalau kamu bangun siang, seperti kemarin, kamu terlambat. Cacing-cacing sudah masuk ke bawah tanah.

Lili sekarang sadar. Ia berkata:

- "Oh, terimakasih ya Mawar! Itu saran yang bagus. Mulai sekarang aku akan bangun pagi.

Lili lalu pulang ke sarangnya sendiri. Ia kini rajin bangun pagi. Sekarang kami sering bertemu mencari makan bersama di pagi hari.

Selesai.

Kalian juga rajin bangun pagi ya. Pamit ya! Aku mau mencari makan dahulu sebelum terlambat.

Sampai bertemu lagi.

14 • • • 

Keluargaku

Ardiani Rahma Lintang

"Jangan ini lagi," pikirku. Ini semua salah Dewi", kataku pelan. Dewi, menyebalkan dan mau menang sendiri. Dia selalu menyalahkan aku. Padahal, aku tidak melakukan apa pun pada bonekanya.

Hari mulai gelap, aku kembali ke rumah:

"Hai Ibu, aku pulang," kataku pelan. Aku takut Dewi mendengar suaraku. Dewi pasti akan menyalahkan aku karena bonekanya rusak. Aku kesal sekali pada Dewi.

"Mmm," jawab ibu.

Dengan diam-diam aku masuk ke kamar dan tidur di sebelah Anjani adik kecilku. Aku

mencoba melupakan Dewi tetapi tidak berhasil. Aku sebal sekali dan aku mulai menangis.

"Apakah semuanya baik-baik saja?" tanya ibu cemas.

"Ya, aku baik-baik saja," jawab aku cepat. Anjani terbangun dan mulai menangis. Saat mendengar tangisku, dia berhenti menangis, dan memelukku lalu mulai tertawa.

"Siapa yang menangis?!" teriak Dewi. Ketika melihat Dewi, aku semakin kesal dan marah. Tangisku semakin keras.

"Apa yang salah?" Dewi bertanya padaku dengan suaranya yang lembut. Sepertinya dia tidak tahu kalau dia yang membuatku menangis. Aku diam saja, tidak mau menjawab. Dewi lalu mengulangi pertanyaannya.

"Tidak ada apa-apa, semuanya baik-baik saja, jangan khawatir!" aku hampir berteriak.

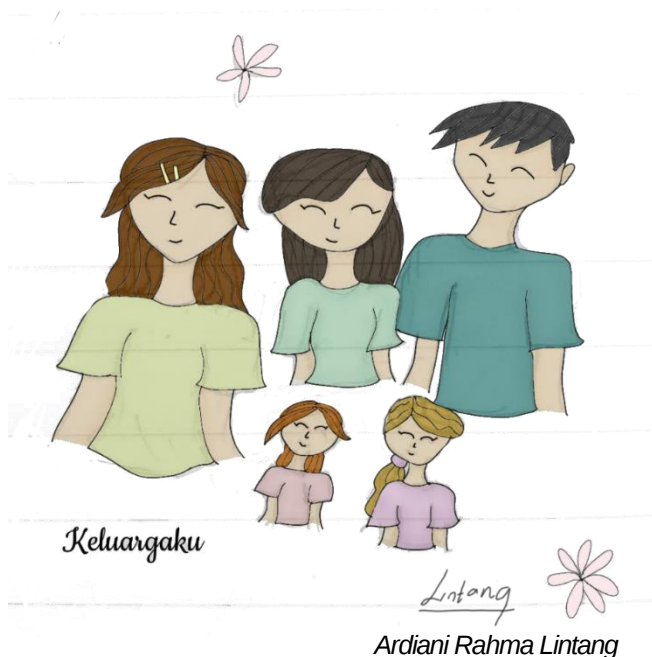
Dewi lalu memelukku dengan ramah. Anjani dan ibuku juga memelukku. Mendengar ribut-ribut, ayah juga datang ke kamarku, dia juga ikut memelukku.

Aku merasa bahwa aku memiliki keluarga yang luar biasa. Aku sama sekali tidak ingin kehilangan pelukan mereka. Walaupun Dewi kadang menyebalkan.

Pada akhirnya, aku harus memaafkan adik perempuan aku. Karena, dia tetaplah adikku, meskipun menyebalkan. Aku lantas menjawab pelukan Dewi.

Saat itulah aku menyadari bahwa keluargaku ini adalah hartaku yang paling berharga di dunia. Aku bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi tanpa keluargaku. Aku harus bersyukur untuk keluargaku sendiri.

Aku akan menerima keluargaku apa adanya. Bukan hanya seperti yang aku inginkan. Karena tidak ada yang sempurna.



BAJU DAERAH

Ilustrasi:

PETA INDONESIA

Baju daerah Sumatera Utara

Baju daerah Karo, Sumatera Utara

Baju daerah Riau, Sumatera

Baju daerah Jawa Barat

Baju daerah Sunda, Jawa Barat

Baju daerah Jawa Tengah

Baju daerah Jawa Timur

Baju daerah Kalimantan

Baju daerah Sulawesi

Baju daerah Sumba, Nusa Tenggara Barat

Baju daerah Papua

Kinanti Silmi N.

Havinka Arifin

Raveena

Mikael Rintanen

Livia Wong

Aaron S.

Kinanti Silmi N.

Kinanti SilmiN.

Damian Bulgamin

Nathaniel Putra

Naomi Maria

Keysha Bulgamin

BAJU DAERAH

Karo

Karo



Riau



Kalimantan Timur



KALIMANTAN

SUMATERA

JAWA



Jawa Barat



Jawa Tengah

Jawa Timur



Jawa Barat

KAMI

Sulawesi



SULAWESI

Papua



PAPUA

SUMBA



Sumba, Nusa Tenggara Timur

KAMUS BERGAMBAR KAMI

Ilustrasi dan isi:

Buah di Dapurku

Matias Vilmi

Isi Lemariku

Aava S.

Benda di Ruang Tamuku

Mikael Rintanen

Aku sedang _____ di kamar

Havinka Arifin

Aku sedang _____ di luar rumah

Aava S.

KAMUS BERGAMBAR

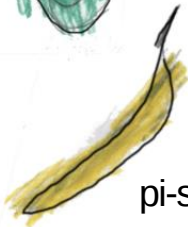
Buah di dapurku



je-ruk



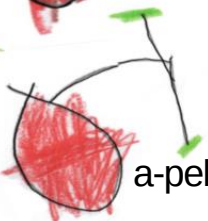
al-pu-kat



pi-sang



to-mat



a-pel

Isi lemariiku



Ka-os kaki biru



celana jin biru



topi hitam



buku o-ra-nye



kotak abu-abu



gunting abu-abu



kamera putih

Benda di ruang tamu:



karpet merah



bantal biru



pisang kuning



sofa cokelat



pensil hijau



bu-nga u-ngu.



televisi besar



dinosaurus abu-abu



buku merah



meja pendek



piring putih



sendok kecil



jam kecil



sepatu hitam



jeruk
o-ra-nye



pigura hitam



lampu meja abu-abu

Aku sedang _____ di kamar.



Aku membersihkan kamar.



Aku mengerjakan pekerjaan rumah di laptop.



Aku meng-gambar di kertas.



Aku berdoa.



Aku membersihkan baju.



Aku tidur.

Aku sedang _____ di luar rumah.



Aku duduk di dalam mobil.

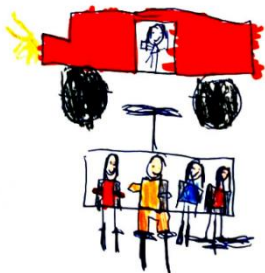


Aku minum coklat di restoran.



Aku meluncur memakai ski

Aku berjalan di danau yang beku.



Aku lihat telepon di mobil.

Aku duduk di lift ski.

.....

BAGIAN II



CERITA-CERITA KAMU?

Cerita dan Ilustrasi:

"Harta Karun"	Naomi Maria
Membuat Nama Julukan	Keysha Bulgamin, Desiree Luhulima
Musim Apa Sekarang?	Desiree Luhulima
Serunya Memetik Stroberi	Keysha Bulgamin, Desiree Luhulima
Peluk Cium Jauh	Keysha Bulgamin, Desiree Luhulima
Teman Baru Adam	Damian Bulgamin
Perlu Sepatu Musim Dingin?	Damian Bulgamin, Desiree Luhulima
Kamus Bergambarku	Havinka A., Raveena, Desiree L.
Bermain Congklak	Desiree Luhulima
Ibu Kartini	Wikipedia, disederhanakan: Desiree L.
Baju Daerah	Desiree Luhulima, Nathaniel Putra,
Naomi Maria	
Hewan di Indonesia	salamadian.com, Desiree Luhulima.
Babak-Badak Cula Satu dan	
Budi-Beruang Madu	Keysha Bulgamin
Melayang Jauh ke Selatan	Nathaniel Putra

1

Apa mimpi
kamu?

”HARTA KARUN”

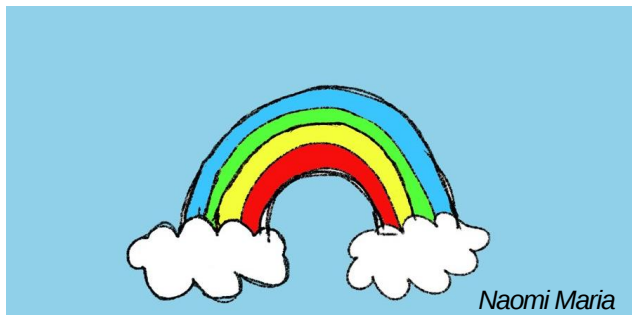
Naomi Maria

Aku berada di langit biru. Di sana juga ada pelangi berwarna-warni. Di kaki pelangi aku menemukan peta harta karun. Harta karunnya ada di seberang, di kaki lain pelangi. Aku berjalan dan berlompat-lompat mengikuti petunjuk dalam peta.



Naomi Maria

Sesampai aku di kaki lain pelangi ternyata aku tidak menemukan harta karun. Aku kemudian menggali terus sampai lubangnya dalam sekali, namun tidak kutemukan juga harta karun itu. Aku merasa sedih sekali.



Tetapi, tidak lama kemudian, lihat! Di sebelah lain lubang ada banyak dinasorus yang terlihat sangat ramah. Mereka menyambut aku.

”Harta karun” itu ternyata teman-teman baru. Aku tidak sedih lagi karena sekarang aku punya banyak teman baru.



2.

Kamu punya
nama julukan?

MEMBUAT NAMA JULUKAN

Keysha Bulgamin dan Desiree Luhulima

Kei, adiknya Kai dan Damar menonton film tua dengan nenek. Judulnya: "Jenderal Kancil". Film perang-perangan anak-anak, waktu nenek masih kecil. Anak yang menjadi pemimpin diberi nama julukan: "Jenderal Kancil".

Kei dan Damar lalu ingin juga membuat nama julukan seperti "Jenderal Kancil". Mereka mulai mencoret di kertas beberapa nama julukan.

"Kei-Kelinci, Kei-Kucing atau Kei-Harimau ya?" tanya Kei. Kei memilih nama julukan "Kei-Harimau". Harimau seperti dirinya yang suka menyerang jika bermain sepak bola.

Apa ya nama julukan nenek?
Kalian punya nama julukan?



Kei-Tiger

Tapi Kei-Harimau terlalu panjang.

”Hore aku tahu sekarang. ”Kei- *Tiger*”!
teriak Kei.

”Karena hanya aku laki-laki di sini, aku mau
nama julukanku ”Damar-*Boy*”!” kata Damar.

Mereka berdua lalu memikirkan nama
julukan untuk Kai, si adik kecil yang mungil.
Gaya Kai mirip dengan Kei kakaknya.

”Mini- *Tiger*” !!! teriak Kei dan Damar
bersama-sama. Mereka sudah merasa cocok
dengan nama julukan mereka.



Desiree Luhulima

Kei- *Tiger* dan Damar-*Boy* lalu
menggambar ikonis yang cocok dengan nama
julukan mereka. Kei juga menggambar Mini-
Tiger.



Desiree Luhulima

3



MUSIM APA SEKARANG?

Desiree Luhulima

Nome-*Dragon* adalah nama julukan Nana, Dia baru datang dari Indonesia. Nana heran Di bawah pohon, banyak sekali daun yang gugur, jatuh dari pohonnya. Banyak pohon yang tidak ada daunnya lagi. Udara juga mulai dingin. Nome-*Dragon* mulai menggunakan jaket, topi dan sarung tangan.

Di langit biru terlihat banyak sekali angsa terbang. Mereka terbang ke Selatan, ke Benua Afrika dan Asia di sana udaranya lebih panas.

Musim apa ya sekarang?

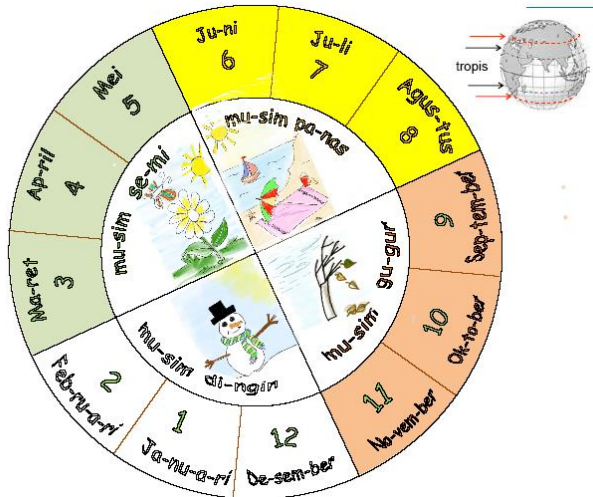


Di Indonesia hanya ada 2 musim. Musim hujan dan musim kemarau. Di musim kemarau juga kadang-kadang ada hujan. Tetapi hujannya jarang sekali.



Nome-*Dragon* sekarang jadi tahu. Di Finlandia ada 4 musim. Musim semi. musim panas, musim gugur dan musim dingin.

Musim di Finlandia



Desiree Luhulima

Mengapa bisa beda ya?



4

SERUNYA MEMETIK STROBERI

Keysha Bulgamin dan Desiree Luhulima



Desiree Luhulima

Musim panas di bulan Juli, stroberi sudah mulai matang.

Kei- *Tiger* dan adik kecilnya Mini- *Tiger* mau pergi memetik stroberi. Kei- *Tiger* mengajak sepupunya bernama Damar- *Boy*. Mereka petik stroberi bersama nenek dan kakek.

Hari ini udara cerah dan panas. Cuaca yang baik untuk petik stroberi.

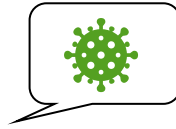
Stroberi yang sudah matang berwarna merah. Stroberinya banyak yang besar. Kei-*Tiger* dan Damar-*Boy* mencicipinya: "Hmm, manis sekali rasanya," kata mereka. Mini-Tiger juga makan stroberi kecil. Dia juga suka stroberi.

Mereka berhasil memetik 2 ember stroberi.



Apa kegiatan kalian di liburan musim panas lalu

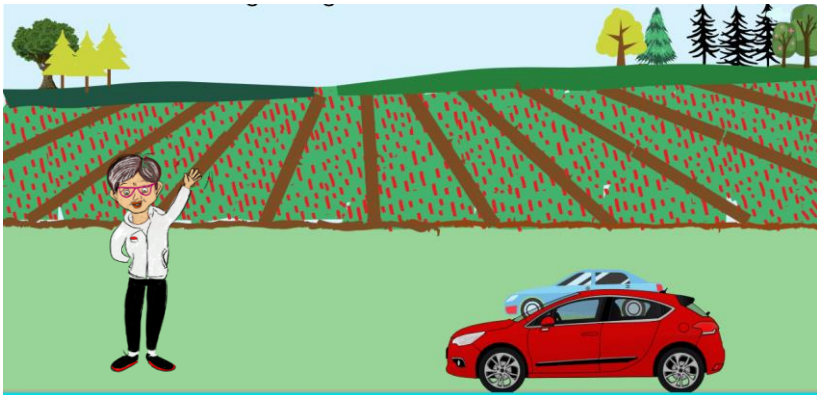




PELUK CIUM JAUH

Keysha Bulgamin dan Desiree Luhulima

Kei- *Tiger* dan Mini- *Tiger* tiba di tempat petik stroberi. Damar- *Boy* juga baru tiba. Mereka diantar oleh ibu mereka.



Desiree Luhulima, canva.com

Di kejauhan, terlihat Nenek melambai-lambaikan tangannya. Nenek sudah sampai lebih dulu.

Sudah lama mereka tidak bertemu muka karena pandemik corona. Virus corona mudah

menular. Virusnya mudah berpindah dari satu orang ke orang lain.

”Nenek, aku kangen Nenek!!” seru Kei-*Tiger* dan Damar-*Boy*. Sambil menggendong Mini-*Tiger*, Kei-*Tiger* berlari mendekati nenek. Damar-*Boi* juga berlari mendekati nenek. Mereka ingin segera memeluk neneknya. Namun, nenek berlari menjauh sambil memberi tanda untuk ‘stop’ dengan tangannya.

”Oh iya, hampir lupa,” kata Kei-*Tiger* sambil memberi tanda pada Damar-*Boy* untuk berhenti.

Mereka lalu berpeluk-cium jarak jauh. Dengan tangan mungilnya Mini-*Tiger* juga memberi cium jauh.



Bagaimana dengan kalian?

Kei- *Tiger*, Damar-*Boy*, Mini- *Tiger* dan nenek senang sekali bisa bertemu, walau belum bisa berpelukan.



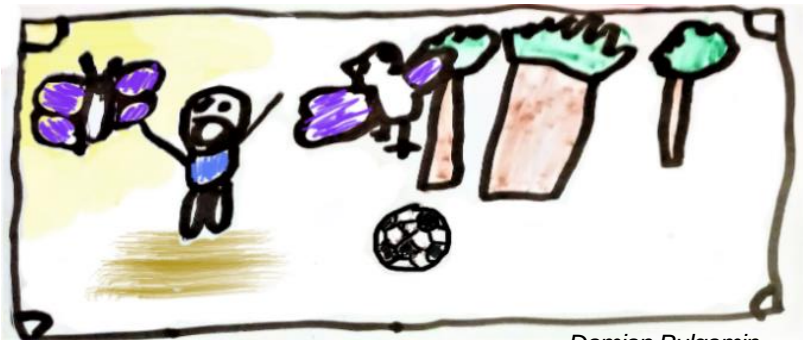
Desiree Luhulima



TEMAN BARU ADAM

Damian Bulgamin

Sore hari Adam pergi ke hutan. Di hutan ada kupu-kupu dan burung. Adam lalu berkenalan. Mereka lantas berteman. Sayangnya, hari sudah mau gelap, Adam harus pulang ke rumah dan tidur. Ia tidak sabar menunggu sampai besok.



Damian Bulgamin

Kamu punya cerita tentang temanmu?



Pagi hari, Adam lalu cepat-cepat kembali ke hutan. Ia membawa bola. Mereka bermain bola bersama. Mereka gembira sekali.

”Kami senang bermain dengan kamu,” kata kupu-kupu dan burung kepada Adam.

PERLU SEPATU MUSIM DINGIN?

Damian Bulgamin dan Desiree Luhulima

Musim dingin. Sinar matahari terang sekali. Sinarnya menembus jendela. Di dalam rumah terasa panas.

”Ibu, aku berangkat ke sekolah yah!” pamit Damar-*Boy* sambil memeluk ibunya. Ibu Damar-*Boy* juga mau berangkat bekerja.

Letak sekolah Damar-*Boy* dekat rumahnya. Damar-*Boy* biasanya berangkat lebih pagi, agar bisa bermain sepak bola sebelum bel berbunyi.

Tak lama kemudian, Damar-*Boy* berlari cepat kembali ke rumah. Ia masuk, sambil menggigil kedinginan. Damar-*Boy* mencoba menghangatkan jari-jari tangannya. Digosoknya tangannya satu sama lain. Di luar ternyata dingin sekali.

Sepatunya kets olahraga dan kaos kakinya yang dipakai terlalu tipis. Semuanya bukan untuk musim dingin. Walau sudah musim dingin, tapi temperatur masih selalu plus, di atas nol derajat. Tetapi hari ini:

”Aduuuhh brrrr ... brrr ... dingin. Jari kakiku sakit. Bekuuu!” jerit Damar-*Boy*. Ia langsung membuka lemari dan mencari baju, kaos kaki dan pulover musim dingin.

Waktu sedang mengganti baju, Damar-*Boy* melihat ke luar jendela. Ada burung di pohon cemara di depan jendela kamarnya.



”Hmm, mengapa burung-burung Rastas Hitam itu tidak butuh sepatu musim dingin ya? Padahal, kaki dan jari-jarinya kecil sekali!!” pikir Damar-*Boy*.

Setelah mengganti pakaian dan sepatu, Damar-*Boy* kembali ke halaman sekolah untuk bermain bola lagi.

”Coba kakiku seperti kaki burung Rastas. Aku tidak perlu pakai sepatu musim dingin yang tebal dan berat ini. Kakiku tidak akan terasa beku,” gerutu Damar-*Boy* pada teman-temannya.

”Hei Damar-*Boy*, jika kakimu kecil seperti kaki burung Rastas, bagaimana kamu bisa bermain bola??” tanya sahabat Damar-*Boy*.

”Oh, iya yaa ... Ha... Ha... Ha,” tawa Damar-*Boy* terbahak-bahak.

Pertanakan kamu bertanya-
tanya tentang sesuatu?
???





Desiree Luhulima



Mengapa ya kaki
burung yang kurus kecil
itu tidak perlu pakai
sepatu musim dingin
yang berat?

8

KAMUS BERGAMBARKU

Havinka Arivin, Raveena dan Desiree Luhulima

Di rumah *Gamer-Ha* ada banyak barang. Di dalam di dapur, di kamar mandi, di kamar tidur, di ruang tamu dan di ruang depan. Di kelas Miia juga ada banyak barang.

Selain barang, ada berbagai kegiatan yang mereka lakukan di dalam dan di luar rumah, juga di sekolah.



Bisakah kamu menyebut barang ada di dalam lemari bajumu? Atau, di dapur, ...

Apa warnanya ya?

Apa yang sedang kamu kerjakan?



Gamer-Ha makan di dapur.

Di dapur ada _____



Gamer-Ha mandi di kamar mandi.

Di kamar mandi ada _____



Gamer-Ha main gim komputer di kamarnya.

Di kamar tidur ada _____



Havinka Arifin

Gamer-Ha tidur di kamarnya.



Raveena

Bu Tiina tulis di papan tulis. ”Ambil buku matematika”. Lalu Miia mengerjakan halaman 5-7.

Di dalam kelasku ada _____

Aku mengerjakan _____



BERMAIN CONGKLAK

Desiree Luhulima



”Klak ... klak ... klak!” begitu bunyi congkak, rumah kerang kuwuk, yang jatuh ke lubang papan congklak. Di dalam lubang papan congklak sudah ada beberapa congkak kuwuk. Bunyinya terdengar berirama dan merdu.

”Nenek cuRANG, lubang yang ini belum diisi!!” jerit ibu Kei- *Tiger* pada nenek.

”Ha ... ha ... ha, tadi tidak sengaja!” nenek tertawa. Nenek hanya bercanda. Seru sekali kelihatannya.

”Dari mana Ibu tahu kalau Nenek curang, padahal Ibu tadi tidak melihat?” tanya kei-*Tiger* pada ibunya. ”Dari irama bunyi jatuhnya

congkak. Iramanya berubah!” ibunya menjelaskan.

”Nenek ajari aku *dong* mainnya?!” mohon Kei-Tiger. Tampaknya tangan Kei-*Tiger* terlalu kecil untuk menggenggam biji congklaknya. Biji congklaknya beberapa kali jatuh keluar dari sela jarinya.

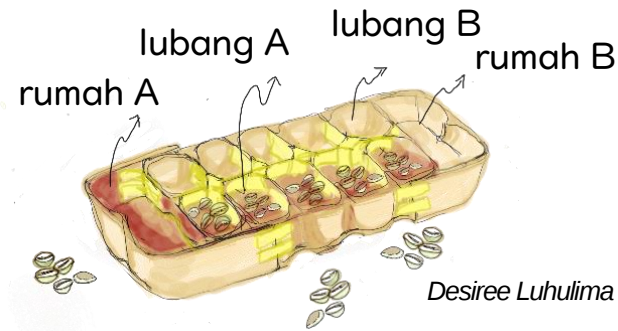


Ibu, ayah, nenek, kakek punya permainan apa?

”Bagaimana jika kita buat congklak lubang 5. Jika lubangnya 5, biji congklaknya hanya perlu 5 dalam satu lubang. Papan congklak Nenek lubangnya 7. Satu lubang isi 7 biji,” nenek menjelaskan.

”Pakai kemasan bekas telur ini bisa *kayaknya* Ne!?” usul Kei-Tiger. Ia lalu bersemangat mengambil gunting dan salotip

kertas. Nenek membantu menutup lubang-lubangnya dengan salotip.



”Rumah dan lubang A kita beri warna merah ya, agar tidak keliru, rumah lawan yang tidak diberi warna,” kata nenek.

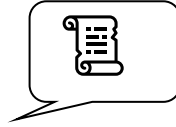
”Aku isi 5 biji kerang setiap lubang ya Nek?! Lima, ... lima, lima, lima, lima, ... semuanya jadi dua puluh lima. Sekarang Nenek, isi lubang Nenek,” kata Kei.

”Sekarang giliran kamu. Pilih satu lubang merah milik kamu, ambil semua biji kerangnya, lalu jatuhkan satu demi satu di setiap lubang sesuai arah jarum jam. Jangan lupa isi

rumahnya. Giliran kamu selesai, jika biji kerang terakhir jatuh di lubang yang kosong. Jika kerang terakhir jatuh di rumahmu, kamu boleh lanjut. Pilih lagi dari lubang kamu. Begitu sampai semua biji kerang masuk dalam lubang rumah kamu atau rumah lawan,” nenek menjelaskan.

”Lalu yang jumlah biji kerang di rumahnya paling banyak ... yang menang kan Nek?” tanya Kei. Nenek Kei mengangguk sambil tersenyum.

Ayo kita coba membuat papan dan bermain congklak.



IBU KARTINI

Kartini lahir tahun 1879, di kota Rembang, Jawa Tengah, Indonesia.



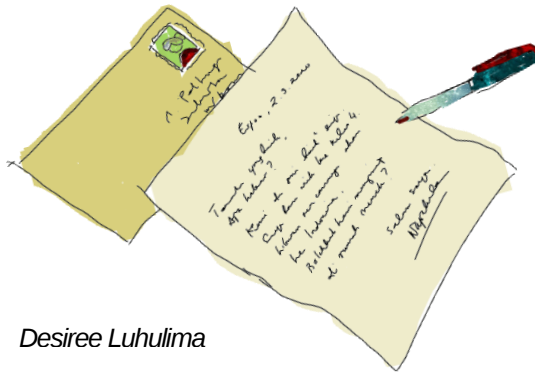
Wikipedia: R.A. Kartini

(1879-1904)

Saat itu, anak perempuan tidak boleh sekolah. Tetapi, karena ayah Kartini seorang Bupati, maka Kartini boleh pergi ke sekolah. Namun, setelah kelas 6, Kartini tidak boleh melanjutkan sekolahnya. Ia dipingit, ia harus tinggal di rumah, belajar memasak dan mengurus rumah.

Walaupun tinggal di rumah, Kartini tidak mau menyerah. Di rumah, Kartini belajar sendiri. Ia membaca koran, majalah dan buku-buku yang ada. Jika ia tidak mengerti, Kartini bertanya pada ayahnya.

Kartini juga sering menulis surat pada teman-temannya di Belanda. Ia sering menulis bahwa ia ingin agar perempuan bisa bersekolah.



Desiree Luhulima

Tanggal 12 November 1903, Kartini dinikahkan. Beruntung, suaminya mengizinkan Kartini untuk mendirikan sekolah.

Di sekolahnya, ia bersama adiknya mengumpulkan anak-anak perempuan untuk diajar membaca, menulis, dan berhitung.

Belum lama sekolahnya berjalan, Kartini meninggal tanggal 17 September 1904. Ia meninggal setelah melahirkan anaknya. Kartini meninggal pada usia 25 tahun.



pedomankarya.co.id

Kartini dan adiknya Rukmini, 1903.

Kartini meninggal, teman-temannya melanjutkan keinginan Kartini. Mereka

membangun sekolah perempuan di tempat-tempat lain. Sekolahnya di beri nama "Sekolah Kartini".



"Sekolah Kartini", Bogor

Surat-surat Kartini juga dikumpulkan dan dibuat jadi buku, dengan judul: "Habis Gelap Terbitlah Terang".

*Sumber dan gambar: Wikipedia: R.A. Kartini,
Disederhanakan: Desiree Luhulima*

Bisakah kamu menulis kartu
atau surat dan mengirimnya
lewat pos.

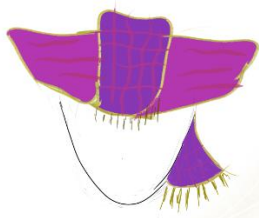




BAJU DAERAH

Naomi Maria dan Desiree Luhulima

Nuri, begitu nama samaran temanku, terlihat sibuk. Ia sedang mencoba menggunakan tutup kepala baju daerah Minangkabau. Kakek Nuri, dari ayahnya, berasal dari daerah Minangkabau. Bentuk tutup kepala daerah ini mirip tanduk kerbau. Mereka terlihat serius mengamati petunjuk video dari teleponnya.



Nataniel Putra

Begitulah kesibukan anak-anak jika memperingati Hari Kartini setiap tanggal 21 April. Mereka akan menggunakan baju daerah.

Ada banyak sekali baju daerah di Indonesia.
Setiap daerah mempunyai baju daerah sendiri.

Nuri lalu mencari dari internet dan
menggambar pakaian daerah asal ibunya
Sumba, Nusa Tenggara Barat.



Tahukah kamu daerah asal ibu, ayah juga
kakek atau nenekmu di Indonesia? Bisakah
kamu mencoba membuat dan menggunakan
penutup kepalanya?

Gambarlah baju daerah dari
asal ayah, ibu, kakek atau
nenekmu ...





Hewan di Indonesia



salamadian.com

Di Indonesia terdapat sebaran berbagai hewan atau fauna.

Fauna di sebelah barat mirip dengan fauna yang ada di benua Asia. Fauna yang ada di Indonesia Barat, di Pulau Sumatera adalah beruang madu, harimau Sumatera, tapir dan gajah. Di Pulau Jawa terdapat badak bercula satu, banteng. Di Pulau Kalimantan ada bekantan dan orang utan.

Fauna di Indonesia Timur, hampir sama dengan fauna yang ada di benua Australia. Fauna di Indonesia

sebelah timur di Pulau Papua adalah: burung cendrawasih, burung kakatua, walabi dan kuskus.

Fauna di Indonesia Tengah adalah fauna peralihan. Di Pulau Komodo ada komodo. Di Pulau Sulawesi ada tapir, babi rusa, anoa dan burung maleo.

Mengapa di Indonesia tidak ada beruang salju ataupun pinguin ya?

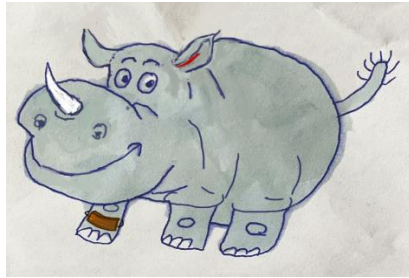
Aku ada iDE! Aku mau membuat cerita tentang ...
mmm ... mmm ... beruang madu dan badak cula satu?! Kamu?





BABAK-BADAK CULA SATU DAN BUDI-BERUANG MADU

Keysha Bulgamin



Keysha Bulgamin

Pada suatu hari, Babak-Badak pergi ke hutan. Dia sendiri di sana. Dia bermain di danau air panas. Lalu dia mendaki gunung. Tidak lama setelah itu, dia menangis karena tersasar di hutan gunung.

Di hutan gunung cuaca dingin dan angin bertiup kencang. Dia merasa dingin sekali. Dia berjalan saja tanpa tahu arah. Hari sudah mulai

gelap. Tiba-tiba dia melihat ada cahaya, dari sebuah rumah.



MeHe, pixabay.com

Babak mengintip dari jendela, sepertinya tidak ada siapa-siapa. Pintu rumah tidak terkunci. Babak mencoba masuk ke dalam rumah. Babak ingin sekali menghangatkan badan. Dia sudah sangat kedinginan.

Ketika Babak-Badak sudah di dalam dan hendak menutup pintu, tiba-tiba:

”BrUUUk!!!”, bunyi pintu terbanting keras. Angin kencang meniup pintunya . Beruang terbangun dan marah. Di dalam rumah ternyata ada seekor beruang besar yang sedang tidur di sofa.



”SiaPA kaMu!! Apa yang kamu lakukan di rumahKU?!” seru Pak Beruang marah.

”Maafkan aku ..., aku ... aku ... aku Babak-Badak Cula Satu. Aku sangat kedinginan, aku tersasar di hutan ini. Aku perlu menghangatkan badan.

”Lain kali ketuk pintu dahulu! sambung Pak Beruang menasihati Babak-Badak kecil.

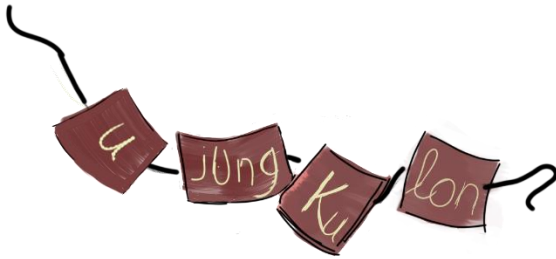
”Baik Pak Beruang, ... maafkan aku. Pak Beruang, ... emm ... mmm ... bisakah engkau menolong mengantarku pulang ... Pak? Babak memohon dengan gemetar, hampir menangis.

Pak Budi-Beruang Madu pun merasa kasihan. Ia tidak marah lagi pada Babak.

”Nama saya Budi-Beruang. Rumahmu di mana?” tanya Pak Budi-Beruang.

”Ayah memberiku gelang. Di gelang itu tertulis alamat rumahku. Namun, gelangya tadi patah berserakan waktu aku jatuh. Ini semua patahannya” kata Babak.

Setelah Pak Budi-Beruang mencoba menyusun kembali patahan-patahan gelang Babak. Pak Budi-Beruang lalu mengantar Babak-Badak pulang.

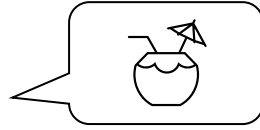


Desiree Luhulima

”Terima kasih Pak Budi-Beruang” kata Babak dengan gembira, karena sudah sampai di rumahnya kembali.

Tahukah kamu ke mana Pak Budi-Beruang mengantar Babak-Badak?





MELAYANG JAUH KE SELATAN

Nathaniel Putra

Hari agak panas. Napakala duduk sedih di bawah pohon di dekat danau. Ia tidak punya teman. Ia sudah bosan bermain gim telepon dengan temannya. Angin sejuk bertiup sepoi-sepoi.

“Kamu sendiri di sini? tiba-tiba di sebelahnya ada seekor angsa putih.

“Aku juga sendiri, teman-temanku sudah terbang meninggalkan aku.” sambung sang angsa sedih, ia lalu duduk di sebelah Napakala.

”Mengapa engkau tidak terbang bersama ... eh ... loh ... engkau ...???” Napakala baru menyadari jika sang angsa tidak mempunyai sayap.

”Hei, ayo ... ikut aku, kita naik ke atas bukit!” ajak Napakala. Sesampai di atas bukit, Napakala mengajak sang Angsa mengambil anjang-ancang. ”Hup ...!!!” Napakala melompat melayang dari atas bukit. Sang Angsa juga melompat bersamaan. Mereka berdua sangat gembira. Begitulah mereka melayang jauh dari bukit ke bukit atau dari pohon tinggi ke pohon tinggi lainnya.



Nataniel Putra

”Aduhai, ... pantai apa ini?? ... Indah sekali pantainya. Pasirnya putih dan banyak pohon kelapa berderet-deret.” tanya sang Angsa.

”Sebentar, aku cek di teleponku. ... Ini pantai Sanur, di Pulau Bali!!” seru Napakala gembira sambil duduk di pasir menikmati deburan ombak silih-berganti. Angsa juga berenang-renang di laut dengan lincah.

”Sebentar, ... aku akan segera kembali!” Napakala meminta sang Angsa untuk menunggunya.

”Silakan!! Ini minuman segar khas minuman pantai di Bali,” kata Napakala sambil menyodorkan satu kelapa muda yang dibuka atasnya. Di dalamnya ada beberapa es batu dan sirop gula. Es kelapa muda.

Waktu kecil, Napakala pernah pergi ke Bali bersama orang tuanya. Ibu Napakala orang Indonesia.



Nataniel Putra

”Segar sekali air kelapa nya. Cocok untuk menghilangkan haus di hari yang panas ini,” senyum sang Angsa. Baru kali ini ia mencicipi es kelapa muda.



Desiree Luhulima

”Jangan lupa sedotan plastiknya dibuang di tong sampah ya,” kata sang Ansa mengingatkan.

”Tik ... tik ... tik,” tetesan hujan jatuh di muka Napakala. ”Aaahh!!! ternyata aku masih di Finlandia,” senyum Napakala yang terbangun dari tidurnya.

Bolehkah aku mendengar mimpimu? Berwarnakah mimpimu ... atau ...?



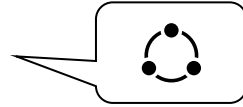
SASTRA & BUDAYA

Isi dan Sumber:

Pantun	Desiree Luhulima
Puisi dan Lagu: "Bintang Kecil"	Pak Daljono
Wayang Jawa: Gatotkaca	Wikipedia, disederhanakan: Desiree Luhulima

15

PANTUN



Pantun biasanya terdiri dari 4 baris. Rimany
a-b-a-b. Mari kita coba berpantun:



Buah mangga, ,
manis rasanya.
Aku bangga,
jadi anak Indonesia.

Botol kosong,
diisi madu.
Otak kosong,
diisi ilmu



Desiree Luhulima



Desiree Luhulima

Buah pepaya, buah duren..
Aku percaya, aku keren..

.....

16



PUISI DAN LAGU

Karangan: Pak Daljono

Puisi berisi perasaan dari pengarangnya. Bahasanya menggunakan irama, rima, dan mempunyai arti atau makna.

BINTANG KECIL

Pengarang: Pak Daljono

Bintang kecil
Di langit yag tinggi
Amat banyak
Menghias angkasa
Aku ingin terbang dan menari
Jauh tinggi ke tempat kau berada



Bolehkah aku mendengar puisi juga lagu kamu?



GATOTKACA

Wayang Jawa, Indonesia

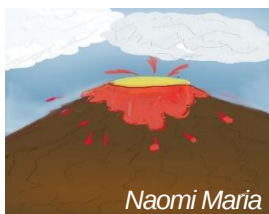


Desiree Luhulima

Gatotkaca tokoh wayang Jawa, besarnya setengah raksasa. Ayahnya, Bima, dari keluarga Pandawa. Ibunya seorang raksasa bernama Arimbi, putri dari Kerajaan raksasa Pringgadani.

Sewaktu masih bayi, namanya Jabang Tetuka. Tetuka diasuh di Kahyangan, tempat tinggal para dewa, oleh dewa Betara Narada.

Kesaktian bayi Tetuka ditempa oleh Betara Narada. Tetuka diceburkan ke dalam kawah Candradimuka, di Gunung Jamurdipa. Para dewa kemudian menceburkan berbagai jenis senjata pusaka ke dalam kawah. Tetuka lalu muncul ke permukaan kawah sebagai seorang laki-laki dewasa. Segala jenis pusaka para dewa telah melebur dan bersatu ke dalam tubuhnya. Tubuhnya menjadi sangat kuat, bertulang besi, berurat kawat dan berdarah gala-gala atau getah damar.



Untuk menambah kesaktian Tetuka, , Raja Kahyangan, Batara Guru, menghadiahkan perlengkapan pusaka sakti, yaitu Caping (topi) Basunanda, Kotang (baju) Antrakusuma, dan

Terompah (alas kaki) Padakacarma. Jika memakai pakaian pusaka itu, Tetuka menjadi bisa terbang secepat kilat. Tubuhnya juga menjadi kebal, tidak dapat ditembus oleh senjata.

Sejak saat itu namanya diganti menjadi Gatotkaca.

Sumber: Wikipedia

Kalau kamu kuat dan sakti seperti Gatotkaca, apa yang akan kamu lakukan?



Desiree Luhulima

Wayang kulit Gatotkaca

Siapakah tokoh sakti kamu?

Bisakah kamu membuatnya dan memainkannya

CERITA RAKYAT

Cerita rakyat adalah cerita lisan turun temurun yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau. Pada umumnya, cerita rakyat mengisahkan tentang suatu kejadian di suatu tempat atau asal muasal suatu tempat. Tokoh-tokoh yang dimunculkan dalam cerita rakyat umumnya diwujudkan dalam bentuk binatang, manusia maupun dewa.

Legenda adalah cerita rakyat yang dihubungkan dengan kejadian atau bentuk alam di daerah tersebut.

Sumber dan ilustrasi:

www.e-smartschool.co.id

disederhanakan oleh: Desiree Luhulima



“Ayo kita buat cerita legenda dari bentuk-bentuk alam di Finlandia” 😊.

18

TIMUN EMAS

*P*ada zaman dahulu, hidup sepasang suami-istri petani. Sayangnya mereka belum dikaruniai seorang anak pun.

Suatu hari datang seorang raksasa melewati rumah mereka. Raksasa tahu jika mereka menginginkan anak.

Raksasa kemudian memberi mereka biji ketimun.

“Tanamlah biji ini! Nanti kalian akan mendapatkan seorang anak,” kata Raksasa.

“Tapi ada syaratnya. Jika usianya 15 tahun, anak itu harus kalian serahkan padaku!” lanjut Raksasa.

Suami-istri petani sudah sangat merindukan seorang anak. Karena itu, tanpa berpikir panjang mereka setuju.

Suami-istri petani kemudian menanam biji kentimun di kebun mereka. Beberapa bulan kemudian di antara buah kentimunnya ada sebuah kentimun yang berukuran besar dan berwarna keemasan.

Buah kentimun itu semakin lama semakin besar. Ketika buah itu masak, mereka memetikanya. Dengan hati-hati mereka memotong buah itu. Betapa terkejutnya mereka, di dalam buah itu terdapat bayi perempuan yang sangat cantik. Suami-istri itupun sangat bahagia. Mereka memberi nama bayi itu Timun Emas.



e-smartschool.co.id

Timun Mas tumbuh menjadi gadis yang cantik dan rajin. Namun, mereka juga sangat cemas dan sedih. Usia Timun Emas yang hampir menjadi 15 tahun. Jika usia Timun Mas 15 tahun, sang raksasa akan datang kembali mengambilnya untuk dimakan.

Suami-istri petani kemudian memohon bantuan pada seorang petapa di hutan. Petapa sakti itu lalu memberinya 4 buah bungkus kecil, yang berisi biji mentimun, jarum, garam,

dan terasi. Istri petani lalu memberikan 4 bungkus tadi kepada Timun Emas.

Kesokannya raksasa datang untuk menagih janji. Melihat raksasa yang besar itu, Timun Emas pun sangat ketakutan dan lari sekenjang-kencangnya menuju hutan. Melihat Timun Emas melarikan diri, raksasa marah. Raksasapun mengejar Timun Emas ke hutan.

”Bruk, bruk bruk ...”, terdengar langkah raksasa semakin mendekat. Timun Emas segera menabur biji kentimun ke tanah. Seketika tumbuhlah kebun mentimun yang sangat luas. Raksasa yang lapar pun makan kentimun-kentimun yang segar sebanyak-banyaknya dengan lahap. Karena kekenyangan, raksasa lalu tertidur. Kesempatan ini digunakan Timun Emas untuk berlari.

Namun, ”bruk, bruk, bruk ...,” terdengar lagi langkah raksasa mendekat. Timun Emas kemudian cepat-cepat menaburkan jarum. Dalam sekejap, tumbuhlah semak belukar berduri. Raksasa berusaha keluar dari tanaman berduri yang merintanginya. Seluruh tubuhnya penuh luka.

Tetapi,

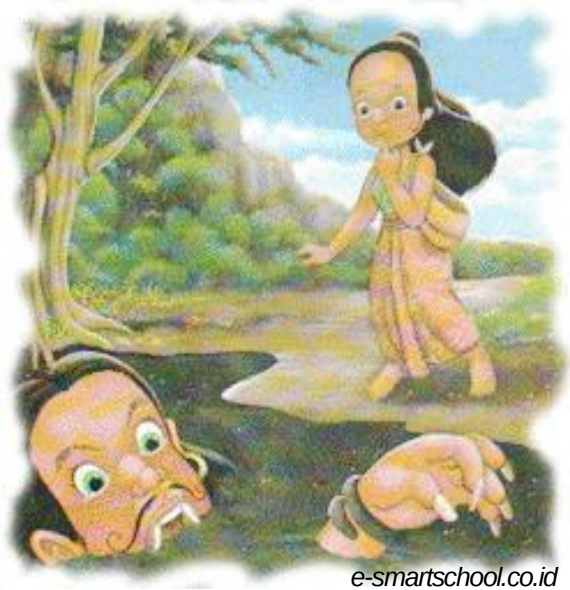
”bruk, bruk, bruk” terdengar lagi langkah sang raksasa yang kian mendekat. Timun Emas sudah sangat lelah. Raksasa hampir berhasil menangkapnya. Timun Emas lalu menabur garam dari kantong kecil. Tanah yang dipijak raksasa berubah jadi laut. Raksasa menjerit kesakitan. Luka disekujur tubuhnya perih terkena air laut yang asin. Namun, raksasa berhasil berenang dan berjalan keluar dari laut.

Timun Emas terus berlari. Ia sudah mulai putus asa karena hanya ada satu kantong lagi.

”Bruk ... bruk ... bruk!” raksasa sudah sangat dekat. Tangannya sudah hampir menggapai Timun Emas. Timun Emas sangat ketakutan.

Sambil berlari sekuat tenaga, Ia melemparkan terasi dari kantong terakhir ke arah raksasa. Saat itu juga, tanah di tempat raksasa berdiri berubah jadi danau lumpur. Danau lumpur itu menariknya ke dasar. Semakin raksasa bergerak, semakin ia tertarik ke dasar danau. Raksasa panik. Ia tak bisa bernapas lalu akhirnya tenggelam.

Akhirnya, Timun Emas bisa bernafas lega. Sekarang, ia telah selamat dari kejaran raksasa.



Sejak saat itu Timun Mas dapat hidup tenang bersama orang tuanya.

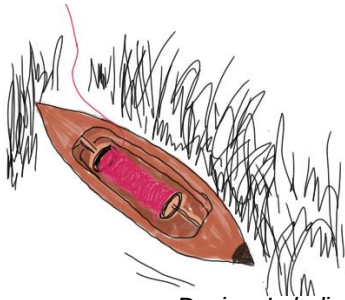
Suami-istri petani kemudian berjanji untuk lebih hati-hati dalam mengucapkan janji di masa mendatang.

19

TANGKUBAN PERAHU

Di daerah Parahyangan hiduplah Raja Sungging dan Ratu. Anak mereka bernama Dayang Sumbi. Dayang Sumbi tumbuh menjadi anak perempuan yang cantik. Banyak raja dan pangeran yang ingin melamarnya.

Pada suatu hari, Dayang Sumbi sedang menenun kain di teras istana. Karena sakit dan lemas, torak benangnya terjatuh. Torak meluncur jauh sekali. Dayang Sumbi berusaha mengejar toraknya. Naun, torak meluncur sangat cepat, menjauh dan tidak terlihat lagi.



Desiree Luhulima

”Oh, di mana torak aku?!” kata Dayang Sumbi sedih.

Dayang Sumbi lalu berjanji:

”Siapa yang menemukan torak aku akan kuberi hadiah. Jika ia perempuan, akan kujadikan saudaraku. Jika ia laki-laki aku akan menikahnya.”

”Aduh, bagaimana ini?!” seru Dayang Sumbi bingung. Ia melihat seekor anjing datang membawa toraknya. Di mulutnya ada torak yang dicari Dayang Sumbi.

”Jangan sedih Dayang Sumbi. Namaku si Tumang. Aku sesungguhnya adalah seorang Dewa yang dikutuk menjadi anjing,” kata si Tumang sambil merubah wujud-nya menjadi Dewa. Melihat itu, Dayang Sumbi tidak sedih dan bingung lagi. Mereka lalu menikah.



Setelah menikah, mereka memilih untuk tinggal di hutan, di luar istana. Dayang Sumbi dan si Tumang hidup berbahagia.

Mereka punya seorang anak laki-laki yang bernama Sangkuriang.

Sangkuriang selalu ditemani oleh si Tumang yang setia. Ia tidak tahu bahwa si Tumang adalah ayahnya. Sangkuriang tumbuh menjadi seorang pemuda yang tampan, gagah perkasa dan sakti. Kesaktiannya didapat dari ayahnya.

Pada suatu hari Sangkuriang pergi berburu. Ia pergi dengan Tumang. Sangkuriang

melihat seekor babi hutan putih. Ia lalu ingin memanahnya. Namun:

”Guk...guk...guk!! si Tumang menggonggong. Babi hutan putih pun lari. Begitu berulang-ulang. Sangkuriang kesal dan marah pada si Tumang.

Si Tumang melindungi babi hutan putih, karena dia sesungguhnya adalah seorang Dewi yang dikutuk menjadi babi hutan putih.

Karena marah, Sangkuriang mengusirnya si Tumang.

Mendengar si Tumang diusir, Ibu Sangkuriang sedih dan marah sekali. Dayang Sumbi memukul kepala Sangkuriang dengan sendok nasi. Kepala Sangkuriangpun terluka. Sangkuriang sangat kecewa. Ia lalu pergi ke meninggalkan ibunya.

Bertahun-tahun kemudian, Sangkuriang pergi untuk mengembara. Setelah jauh berjalan, Sangkuriang mendengar alunan merdu gemeratak orang menenun kain:

”trak ..tak trak ... trak...tak trak ...”.



kemenparekraf.go.id

Terlihat seorang perempuan cantik jelita. Perempuan itu ternyata Dayang Sumbi, ibu Sangkuriang. Tetapi, Sangkuriang tidak mengenali Ibunya. Sangkuriang juga tidak ingat tempat tinggal mereka. Dayang Sumbi memang diberi paras yang cantik oleh Dewa sehingga selalu terlihat muda.

Sangkuriang kemudian melamar Dayang Sumbi. Namun, Dayang Sumbi, ibunya, mengenali bekas luka di kepala laki-laki itu. Luka itu seperti luka pada anaknya Sangkuriang kecil, karena pukulannya dengan sendok nasi.

Dayang Sumbi lalu berkata:

”Engkau boleh melamarku. Tetapi, ada 2 syarat. Pertama, bendunglah sungai Citarum, agar sungainya menjadi danau. Kedua, buat perahu besar. Perahu untuk bertamasya di danau itu. Ke dua syarat ini harus selesai sebelum matahari terbit,” kata Dayang Sumbi.

”Baik, saya selesaikan sebelum matahari terbit,” jawab Sangkuriang.

Sangkuriang yang sakti mulai bekerja. Sangkuriang memanggil jin-jin untuk membantunya. Dengan lumpur dan tanah mereka membendung air sungai Citarum.

Setelah itu, Sangkuriang menebang sebatang pohon besar dan membuatnya menjadi sebuah perahu.



Melihat pekerjaan Sangkuriang hampir selesai, Dayang Sumbi berdoa memohon pertolongan dewa:

– ” Oh Dewa, tolonglah agar matahari segera terbit! pinta Dayang Sumbi.

Tiba-tiba:

– “Ku ku ru yuuuuk!” terdengar suara ayam jantan berkokok menyambut matahari terbit. Dewa mengabulkan permintaan Dayang Sumbi. Matahari terbit lebih cepat dari biasanya.

Dayang – ”Ko ... trak ...ko ...trek ...ko ...trak ...” terdengar bunyi orang tumbuk padi bersahut-sahutan, tanda hari sudah pagi.



Desiree Luhulima

Karena hari mulai terang, jin-jin yang membantu Sangkuriang lari bersembunyi. Mereka meninggalkan Sangkuriang sendiri. Sangkuriang menjadi sangat kesal.



Ia lalu menendang perahu buatannya yang belum selesai itu ke langit.

Perahu jatuh kembali ke atas bukit.
Jatuhnya terbalik, tertelungkup membentuk
Gunung. Gunung itu lalu dinamakan Gunung
Tangkuban Perahu. Artinya, perahu yang
menelungkup.

Danau yang dibuat Sangkuriang diberi
nama Danau Sangkuriang.



Desiree Luhulima

Pengarang cerita dan ilustrator:

Livia Wong, Matias Vilmi, Afiifah Fuady,
Mikael Rintanen, Muhammad Fuady, Raveena,
Aava S. , Havinka Arifin, Kintan Yustiansyah,
Aaron S. , Aila Putri, Kinanti Silmi Nawang,
Ardiani Rahma Lintang.

Terima kasih untuk cerita dan ilustrasinya:

Damian Bulgamin, Keysha Bulgamin,
Naomi Maria, Nathaniel Putra.



Kei-Tiger